

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melihat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian kuantitatif dapat menjawab berbagai permasalahan dengan teknik pengukuran yang cermat pada variabel-variabel tertentu sehingga dapat menghasilkan kesimpulan secara umum dalam bentuk penafsiran angka (Arifin, 2011). Metode penelitian yang digunakan berbentuk kuasi eksperimen dengan desain penelitian *pretest-posttest with nonequivalent control grup design*. Teknik pengambilan sampling menggunakan *purposive sampling* karena bersifat *convenience* (terbentuk secara alami) contohnya pada kelas yang dibagi oleh pihak sekolah.

3.2 Variabel Penelitian

Sugiyono (2019:57) mengemukakan variabel penelitian merupakan atribut, sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk ditelaah kemudian ditarik kesimpulannya. Peneliti menentukan 2 variabel yang dijadikan fokus dan batas dalam penelitian yaitu:

1. Variabel bebas

Variabel bebas disebut juga variabel *independent* yang mempengaruhi atau menjadi sebab suatu perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel variabel bebas (X) dalam penelitian ini pemberian *reward and punishment* dalam model pembelajaran *number head together*.

2. Variabel terikat

Variabel terikat disebut juga variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu aktivitas belajar siswa.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti berbentuk kuasi eksperimen. Arifin (2011) berpendapat bahwa tujuan penelitian kuasi eksperimen untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab akibat (*cause and effect relationship*) dengan membandingkan hasil antara kelas eksperimen yang mengalami *treatment* dan kelas kontrol yang tidak mengalami *treatment*. Jenis desain penelitian kuasi eksperimen dapat menghasilkan penelitian yang spesifik/jelas dan terukur.

Penelitian ini menggunakan *nonequivalent with pretest-posttest control group design*. Adanya kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberi *pretest* dan *posttest* sehingga dapat membandingkan selisih diantara keduanya. Berikut struktur desain penelitian *nonequivalent with pretest-posttest control group design*.

Bagan 3.1
Desain Penelitian

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelas Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kelas Kontrol	O ₁	-	O ₂

Penjelasan desain penelitian diatas yaitu X adalah perlakuan menggunakan model pembelajaran *number head together* dengan membandingkan pada selisih (O1-O2 pada kelompok eksperimen) dengan selisih (O1-O2 pada kelompok

kontrol). Melalui desain ini dapat membandingkan antara kelas yang diberi perlakuan dan yang tidak diberi perlakuan.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel memiliki keterkaitan satu sama lain. Populasi sebagai wilayah generalisasi didalamnya terdapat objek dengan tujuan dan karakteristik tertentu yang di pelajari dan diambil kesimpulan (Sugiyono, 2019:80). Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah data dan karakteristik yang dimiliki dari populasi. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Tasikmalaya, seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1
Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	36
2	XI IPS 2	36
3	XI IPS 3	36
4	XI IPS 4	36
5	XI IPS 5	36
Jumlah		180

Sumber: Tata Usaha SMAN 5 Tasikmalaya 2022/2023

Berdasarkan data populasi penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Menurut (Sugiyono, 2019:64) *teknik purposive sampling* tidak memberi peluang yang sama untuk setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampel dalam penelitian ini seperti tabel dibawah:

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian Kelas Eksperimen

Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
XI IPS 4	Laki-Laki	15
	Perempuan	21
	36 Siswa	

Tabel 3. 3
Sampel Penelitian Kelas Kontrol

Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
XI IPS 5	Laki-Laki	15
	Perempuan	21
	36 Siswa	

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu observasi, angket/kuisisioner dan dokumentasi, berikut penjelasannya:

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas pengamatan terhadap suatu objek yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Menurut Sugiyono (2019:224–25) terdapat 4 macam observasi yang dapat dilakukan dalam penelitian yaitu, observasi berperanserta (*participant observation*), observasi nonpartisipan, observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur. Penelitian ini menggunakan observasi berperanserta untuk memperoleh data di lapangan. Kedudukan peneliti dalam observasi ini terlibat secara langsung dalam proses pengamatan. Peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan merasakan suka dukanya. Proses pengamatan dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran sejarah yang biasa diterapkan oleh guru sejarah di kelas XI IPS 4 SMAN 5 Tasikmalaya.

2. Angket

Angket merupakan salahsatu teknik pengumpulan data dengan memberi beberapa pernyataan yang diberikan kepada responden (Sugiyono, 2019:114). Penelitian ini perlu menggunakan angket untuk mengetahui jawaban yang spesifik jelas dan terukut. Jenis angket yang digunakan bersifat membatasi dan responden tidak dapat leluasa dalam memberikan jawaban. Angket seperti ini disebut dengan angket tertutup. Peneliti menggunakan angket *pretest-postest* yang akan disebarkan ke kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jenis skala pengukuran yang digunakan peneliti adalah Skala *Likert* karena dapat mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang terhadap suatu permasalahan tertentu (Sugiyono, 2019:93).

Tabel 3. 4
Skala Likert

Pilihan Jawaban	Kode	Nilai Skor Positif	Nilai Skor Negatif
Sangat Setuju	SS	5	1
Setuju	S	4	2
Ragu-Ragu	R	3	3
Tidak Setuju	TS	2	4
Sangat Tidak Setuju	STS	1	5

Sumber: (Sugiyono, 2019:93).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, dokumen tulisan angka dan gambar serta beberapa keterangan yang mendukung penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini menyiapkan surat-surat dan mengabadikan kegiatan pembelajaran di kelas dalam bentuk foto.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang dibutuhkan dalam proses pengumpulan data. Setiap penelitian membutuhkan alat untuk mengumpulkan data, alat tersebut bernama instrument. Menurut Winarno (2013:96) instrumen penelitian memegang peranan penting untuk mencapai tujuan penelitian. Instrument penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran agar dapat menghasilkan data yang tepat dan akurat dengan skala yang jelas. Maka dari itu, untuk menghasilkan sumber data yang jelas peneliti menggunakan pedoman atau alat bantu dalam proses pengumpulan data lapangan. Jenis instrumen pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Peneliti menggunakan pedoman observasi untuk memperoleh data yang jelas dan spesifik terkait penelitian. Pada tahap ini peneliti terlibat secara langsung dalam pembelajaran untuk mengamati jalannya kegiatan belajar mengajar apakah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran atau tidak, sehingga hasil pengamatan tersebut dapat peneliti susun dalam bentuk kesimpulan.

2. Lembar Angket

Penggunaan angket pada pelaksanaan penelitian harus melewati uji coba instrumen terlebih dahulu agar menghasilkan data yang valid. Pada tahap ini peneliti mengaplikasikan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas dengan menggunakan IBM SPSS 26 *version* untuk melakukan pengujian angket tersebut.

Tabel 3. 5
Kisi-Kisi Angket Aktivitas Belajar

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Aktivitas Belajar	<i>Visual activities</i>	<ul style="list-style-type: none"> Membaca materi pembelajaran Memperhatikan kegiatan pembelajaran 	1, 2	3, 4	4
	<i>Oral activities</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mengemukakan pendapat Berdiskusi kelompok Menjawab pertanyaan Memberi saran 	5,6,7	8	4
	<i>Listening activities</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan penjelasan materi Mendengarkan diskusi kelompok 	10, 11	9	3
	<i>Writing activities</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mencatat materi Merangkum materi Mengerjakan tugas 	12, 14, 15	13, 16	5
	<i>Drawing activities</i>	<ul style="list-style-type: none"> Membuat peta konsep 	17, 19	18	3
	<i>Motor activities</i>	<ul style="list-style-type: none"> Aktif bertanya 	20, 21, 22	23	4
	<i>Mental activities</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mudah mengingat materi Mampu berinteraksi Mampu memecahkan soal 	24, 26, 27, 28	25	5
	<i>Emotional activities</i>	<ul style="list-style-type: none"> Sikap bersemangat 	29, 30, 31		2

		<ul style="list-style-type: none"> • Sikap percaya diri • Sikap antusias 			
<i>Reward and Punishment</i>		<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan nasihat • Memberikan teguran • Memberika hadiah • Memberikan pujian 	32, 33, 35, 36	34	5

a. Uji Validitas

Penggunaan uji validitas ditujukan untuk melihat seberapa tepat variabel yang digunakan dalam penelitian, sebab suatu penelitian disebut valid jika dapat memberikan hasil yang benar-benar terukur. Valid artinya instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono 2019:193). Pengujian menggunakan validitas kontruks dengan bantuan ahli (*expert judgement*) untuk memastikan apakah isi dari instrument penelitian (lembar angket) sesuai dengan tujuan penelitian atau tidak. Hasil uji validasi kontruks oleh *expert judgement* terlampir.

Peneliti menyebarkan angket uji coba instrument di kelas XI IPS 3 SMAN 5 Tasikmalaya dengan jumlah 33 orang siswa. Pernyataan yang terlampir dalam angket sebanyak 36 item. Perhitungan uji validitas menggunakan rumus *bivariate pearson (product moment pearson)* untuk mengetahui item yang valid atau tidak. Berikut rumus korelasi produk momen:

Tabel 3.6.

Rumus Korelasi Produk Momen

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi butir

N : Total respon uji coba

Σx : Total skor item uji coba

Σy : Total skor total item hasil responden

Interpretasi data uji validitas dapat dilihat jika nilai signifikansi setiap butir soal < 0,05 maka item tersebut dikatakan valid.

Tabel 3. 6

Hasil Validasi Data

No	R hitung	Sig	Keterangan
1.	0,004	0,05	Valid
2.	0,003	0,05	Valid
3.	0,010	0,05	Valid
4.	0,000	0,05	Valid
5.	0,013	0,05	Valid
6.	0,011	0,05	Valid
7.	0,000	0,05	Valid
8.	0,000	0,05	Valid
9.	0,001	0,05	Valid
10.	0,471	0,05	Tidak Valid
11.	0,001	0,05	Valid
12.	0,003	0,05	Valid
13.	0,000	0,05	Valid
14.	0,000	0,05	Valid
15.	0,002	0,05	Valid

16.	0,002	0,05	Valid
17.	0,532	0,05	Tidak Valid
18.	0,002	0,05	Valid
19.	0,361	0,05	Tidak Valid
20.	0,005	0,05	Valid
21.	0,000	0,05	Valid
22.	0,004	0,05	Valid
23.	0,012	0,05	Valid
24.	0,077	0,05	Tidak Valid
25.	0,000	0,05	Valid
26.	0,000	0,05	Valid
27.	0,083	0,05	Tidak Valid
28.	0,000	0,05	Valid
29.	0,000	0,05	Valid
30.	0,001	0,05	Valid
31.	0,211	0,05	Tidak Valid
32.	0,001	0,05	Valid
33.	0,044	0,05	Valid
34.	0,870	0,05	Tidak Valid
35.	0,002	0,05	Valid
36.	0,000	0,05	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Program IBM SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 3.8 dapat diambil kesimpulan bahwa dari 36 item pertanyaan terdapat 29 pertanyaan yang dianggap valid dan terdapat 7 pertanyaan yang dinyatakan tidak valid. Maka, terdapat 29 item pertanyaan yang dapat dilakukan uji reliabilitas.

b. Uji Reliabilitas

Data yang sudah melewati uji validitas perlu melakukan uji reliabilitas karena instrumen yang baik itu harus valid dan reliabel. Jadi antara uji validitas dan uji reliabilitas sangat berhubungan satu sama lain jika validitas menilai seberapa akurat

alat ukur tersebut sedangkan reliabilitas menilai seberapa konsisten alat ukur tersebut.

Proses perhitungan menggunakan metode *Alpha Cronbach* berbantuan *IBM SPSS 26 version* untuk mengukur uji reliabilitas. Standar minimal koefisien reliabilitas sama atau lebih besar dari 0,6 maka instrument tersebut dianggap reliabel. Berikut tabel interpretasi reliabilitas dan hasil perhitungan uji reliabilitas.

Tabel 3. 7
Interpretasi Uji Reliabilitas

Interpretasi Reliabilitas	Kriteria Reliabilitas
0,00 – 0,20	Kecil (tidak memiliki reliabilitas)
0,20 – 0,40	Rendah (reliabilitas dapat diterima)
0,40 – 0,70	Sedang (reliabilitas baik)
0,70 – 0,90	Tinggi (reliabilitas sangat baik)
0,90 – 1,0	Sangat Tinggi (reliabilitas sempurna)

Tabel 3. 8
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,903	29

Sumber: Hasil Pengolahan Data Program IBM SPSS versi 26

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji reliabilitas pada angket uji coba instrumen aktivitas belajar siswa menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,903 sehingga memiliki tingkat reliabilitas tinggi/sepurna sebab *Cronbach's Alpha* > 0,6. Maka ke 29 item pernyataan layak dilanjutkan untuk ketahap

penelitian dan dapat disebarkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai bahan data untuk mengungkapkan aktivitas belajar siswa.

Tabel 3. 9
Hasil Uji Reliabilitas Per Item

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item01	102,82	93,528	0,418	0,901
Item02	102,67	93,479	0,485	0,901
Item03	103,18	91,278	0,382	0,902
Item04	102,94	87,809	0,677	0,896
Item05	103,27	93,080	0,414	0,901
Item06	102,48	91,758	0,379	0,902
Item07	103,15	90,570	0,573	0,898
Item08	103,09	89,523	0,531	0,899
Item09	102,67	89,854	0,549	0,899
Item10	102,58	93,689	0,503	0,901
Item11	103,18	91,528	0,451	0,901
Item12	103,00	89,625	0,611	0,898
Item13	102,94	90,934	0,564	0,899
Item14	102,45	92,068	0,488	0,900
Item15	104,45	104,506	-0,533	0,918
Item16	102,85	91,383	0,463	0,900
Item17	103,82	91,528	0,461	0,900
Item18	102,67	88,104	0,740	0,895
Item19	103,03	92,593	0,399	0,901
Item20	102,88	92,235	0,312	0,904
Item21	102,70	86,718	0,653	0,896
Item22	102,64	90,676	0,598	0,898
Item23	102,64	90,176	0,644	0,897
Item24	103,06	89,059	0,605	0,898
Item25	102,82	92,028	0,512	0,900
Item26	102,88	89,297	0,511	0,899
Item27	102,61	93,434	0,298	0,903
Item28	102,85	91,383	0,463	0,900
Item29	102,67	88,104	0,740	0,895

Sumber: Hasil Pengolahan Data Program IBM SPSS versi 26

3. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi merupakan bentuk pengarsipan instrument penelitian. Penelitian ini perlu menggunakan instrumen dokumentasi untuk melakukan pengarsipan beberapa berkas seperti catatan pada observasi, lembar angket dan dokumentasi kegiatan. Alat penunjang dokumentasi seperti handphone, kamera dan laptop.

3.7 Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif teknik analisis yang dilakukan menggunakan metode statistika. Statistika berhubungan dengan cara pengumpulan fakta, pengolahan, penganalisan, penarikan kesimpulan dan pembuatan kesimpulan berdasarkan fakta (Hernawan, 2021:4). Jika dilihat dari pengertian yang sederhana statistika artinya data, peneliti menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dalam teknik analisis data pada angket *pretest* dan *posttest* sehingga dapat diperoleh informasi yang dijadikan kesimpulan.

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak yang dilihat dari pengambilan sampel secara acak. (Isnawan 2020:16). Penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS 26 *version* untuk melakukan uji normalitas dengan menerapkan uji *Shapiro-wilk* dengan taraf signifikansinya 5% atau 0.05. Maka dasar pengambilan keputusan uji normalitasnya jika nilai probabilitas/ signifikansinya < 0.05 maka data tersebut dikategorikan tidak normal. Sedangkan jika nilai signifikansinya > 0.05 maka data

tersebut dikategorikan normal. Setelah hasil uji normalitas dikategorikan normal, tahap berikutnya melakukan uji homogenitas.

3.7.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menentukan data yang dihasilkan berasal dari populasi yang sama atau tidak, pada penelitian kuasi eksperimen data yang diperoleh terdiri dari 2 kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika data dikategorikan homogen maka teknik sampling yang diterapkan sudah tepat. Menurut Isnawan (2020:24) uji homogenitas bertujuan untuk menilai apakah teknik sampling yang digunakan sudah tepat atau tidak, dan apakah benar-benar berasal dari suatu populasi yang sama atau tidak. Pada tahap ini untuk melihat homogenitas data menggunakan *Levene Test* dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS 26 version*. Dasar pengambilan keputusannya uji homogenitas jika nilai Sig (p) > 0.05 maka data tersebut dikategorikan homogen sedangkan jika nilai Sig (p) < 0.05 maka data tersebut dikategorikan tidak homogen.

3.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah jawaban peneliti terbukti atau tidak, untuk melakukan uji hipotesis peneliti menggunakan metode statistika sehingga dapat dilihat nilai signifikansinya dari hasil pengujian *posttest* kelas kontrol dan *posttest* kelas eksperimen untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward and punishmet* dalam model pembelajaran *number head together* terhadap aktivitas belajar siswa. Perhitungan uji hipotesis berbantuan *IBM SPSS 26 version* dengan menggunakan analisis *independent sample t-test*. Kriteria pengambilan

keputusan pada uji hipotesis adalah jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Uji hipotesis penelitian ini penjelasannya sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pemberian *reward and punishment* dalam model pembelajaran *number head together* terhadap aktivitas belajar siswa (Kuasi Eksperimen pada Mata Pelajaran Sejarah Peminatan Materi Pokok Respon Bangsa Indonesia terhadap Imperialisme dan Kolonialisme di Kelas XI IPS 4 SMAN 5 Tasikmalaya Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023).

H_a : Terdapat pengaruh pemberian *reward and punishment* dalam model pembelajaran *number head together* terhadap aktivitas belajar siswa (Kuasi Eksperimen pada Mata Pelajaran Sejarah Peminatan Materi Pokok Respon Bangsa Indonesia terhadap Imperialisme dan Kolonialisme di Kelas XI IPS 4 SMAN 5 Tasikmalaya Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023).

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

3.8.1 Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui permasalahan di SMAN 5 Tasikmalaya yang akan dijadikan sebagai judul penelitian. Setelah itu melakukan konsultasi pengajuan judul penelitian kepada dosen pembimbing 1 dan 2. Setelah judul penelitian disetujui, peneliti mulai menyusun proposal. Setelah dinyatakan lulus dalam sidang seminar proposal, peneliti menyiapkan segala sesuatu untuk menunjang kebutuhan selama penelitian di lapangan seperti surat perizinan, instrument penelitian, RPP, bahan ajar dan media pembelajaran.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan kegiatan pembelajaran di SMAN 5 Tasikmalaya. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 5 sebagai kelas kontrol. Pada proses pembelajaran akan menerapkan pemberian *reward and punishment* dalam model pembelajaran *number head together* pada mata pelajaran sejarah materi pokok respon bangsa Indonesia terhadap Imperialisme dan Kolonialisme.

Teknik pengumpulan data berupa persebaran angket pretes-*posttest* dan lembar observasi. Kemudian data yang diperoleh dari persebaran angket dan lembar angket dikumpulkan untuk dilakukan teknik analisis data agar dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari rumusan masalah lalu dijabarkan dalam bentuk kesimpulan.

3.8.3 Tahap Akhir

Tahap akhir berupa penyusunan laporan. Semua hasil dan data-data yang diperoleh pada tahap ke 1 dan 2 dilakukan analisis data kemudian disusun dalam bentuk laporan akhir skripsi.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Tabel 3. 10
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
		2022	2022	2023	2023	2023	2023	2023	2023
1	Tahap Persiapan								
	a. Penyusunan dan pengajuan judul								
	b. Pengajuan Proposal								
	c. Pengajuan Bab I-III								
	d. Seminar Proposal								
	e. Perizinan Penelitian								
2	Tahap Pelaksanaan								
	a. Pengumpulan data								
	b. Pengelolaan data								
3	Tahap Akhir								
	a. Penyusunan laporan akhir								
	b. Sidang Skripsi								

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 5 Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Tentara Pelajar No.58 Kelurahan Empang sari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya Jawa Barat 46113.